

PIALA BUPATI KARANGANYAR  
Diikuti 525 Petenis Meja



KR-Abdul Alim

Pertandingan tenis meja di GOR RM Said.

**KARANGANYAR (KR)**- Turnamen tenis meja memperebutkan Piala Bupati Karanganyar, dibuka Sabtu (7/12). Event berlangsung di GOR RM Said, Sabtu-Senin (7-9/12), mempertandingkan kategori umum dan kelompok usia.

Sebanyak 525 peserta ambil bagian. Di hari pertama mempertandingkan kategori umum. Sebagian di kategori ini diisi atlet kalangan disabilitas.

Kooordinator turnamen, Waluyo Dwi Basuki mengatakan antusias peserta mengikutinya. Selain binan klub-klub asal Solo- raya, mereka juga dari Jombang dan Madura. "Sampai ada yang bela- belain naik sepeda motor dari Madura bareng anak istri. Mengantar anaknya bertanding. Tidurnya di GOR," katanya.

Panitia menyiapkan 13 lapangan dengan 13 wasit. Pertandingan di hari pertama untuk kategori umum mempertandingkan ganda putra, ganda putri, perorangan putra dan putri. Kemudian, berlanjut pada Minggu (8/12) untuk ganda dan perorangan kelompok usia 10 tahun dan 15 tahun

(U10, U15). Sedangkan je- lang penutupan pada Senin (9/12) mempertan- dingkan kelompok usia U 13 dan U 18.

Kejuaraan yang beker- jasama dengan Persatuan Tenis Meja Seluruh Indo- nesia (PTMSI) Karang- anyar ini sudah delapan kali terselenggara. Ka- ranganyar memiliki dua peraih emas Porprov 2024 yang bertanding di turna- men ini dari melompok usia 13 dan 18 tahun. "Kita harapkan putra daerah banyak yang men- dulang poin," katanya.

Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi men- yambut semua peserta. Ia mengapresiasi PTMSI dan semua yang terlibat di kejuaraan daerah ini.

"Terima kasih kepada seluruh atlet baik dari Bolsel maupun dari luar daerah yang telah berpar- tisipasi dalam Open Tour- nament Tenis Meja Bupati Cup 2024. Terima kasih juga kepada seluruh ofisial pertandingan yang sudah bertugas dengan baik dan pengurus PTMSI Karanganyar yang banyak memberikan dukungan de- mi suksesnya kegiatan ini," katanya. **(Lim)-f**

PSS SLEMAN VS PERSIB BANDUNG

Menang Bukan Hal Mustahil

**SOLO (KR)**- PSS Sleman dihadapkan pada pertandingan sulit di pe- kan ke-13 BRI Liga 1. Menjamu Persib Bandung di Stadion Manahan, So- lo, Jawa Tengah, Senin (9/12). Pertandingan berlangsung pukul 19.00 WIB.

'Laskar Sembada' sangat membutuhkan kemenan- gan setelah dua kekalahan beruntun. Dua laga ter- akhir PSS kalah 0-1 di ta- ngan PSBS Biak dan kalah 1-2 dari Dewa United FC.

Tiga poin dibu- tuhkan PSS untuk menjauh dari 'zona merah'. Mengoleksi delapan poin, PSS berku- tat di posisi 15 poin. Ter- paut 12 tingkat dari Per- sib. 'Maung Bandung' ber- cokol di posisi ketiga klase- men sementara dengan 23 poin hasil 11 pertandingan yang mereka jalani.

Besarnya jarak kedua tim, memperlihatkan se- berapa kuat Persib saat

ini. Tim yang tersingkir di fase grup Liga Champions Asia II 2024/2025 ini kini hanya fokus pada kom- petisi dalam negeri. Meng- hadapi PSS bisa jadi pelampiasan Persib yang kalah di dua pertandingan ter- akhir Liga Cham- pions Asia.

Pelatih PSS, Ma- zola Junior, kemarin, meng- utarakan kondisi tim sedi- kit tergangguh dengan ke- kalah beruntun di dua pertandingan sebelumnya. Butuh kerja keras bagi se- luruh elemen, untuk mem- buat tim dapat bangkit lagi. Namun, ia percaya semua pemain memiliki tekad yang sama untuk menang.

"Kita kalah dalam dua laga terakhir dan itu sedikit mengganggu persiapa- dalam tim, tapi pemain kita di tim ini mau bangkit lagi," ujar Mazola Junior.

Melawan Persib, PSS punya kenangan manis musim lalu. Pada perte- muan terakhir, PSS me- nang dengan skor tipis 1-0 di Stadion Manahan. Hal ini membuka peluang, menang bukanlah hal mustahil yang bisa didapat PSS atas Persib.

Persiapan panjang telah dilakukan, dan tim pelatih sudah menyusun strategi untuk memetik tiga poin melawan tim yang belum terkalahkan sepanjang kompetisi musim ini.



KR-Antri Yudiriansyah

**Phil Ofosu-Ayeh (kiri) siap diturunkan melawan Persib Bandung.**

"Kita sudah siap hadapi Persib Bandung besok (ma- lam ini red). Kita akan merespon cepat situasi ini dengan meraih hasil positif atas tim yang juara Liga 1 musim lalu," papar Mazola.

PSS memang tidak da- lam kondisi terbaik karena

kehilangan Hokky Caraka yang absen karena mem- bela Timnas di Piala AFF. Namun, sosok Danilo Al- ves siap diturunkan. Bebe- rapa pemain yang sempat bermasalah seperti Phil Ofosu Ayeh pun sudah siap untuk dimainkan. **(Yud)-f**

Live Indosiar, Senin (9/12), Pukul 19.00 WIB

TERPILIH MELALUI VOTING DALAM MUSKOT

Niko Pimpin Perbasi Kota Yogyakarta

**YOGYA (KR)** - Leo- nardo Niko Tirtono resmi memimpin kepengurusan Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Per- basi) Yogyakarta usai ter- pilih dalam Musyawarah Kota (Muskot) yang dige- lar di Aula KONI Kota Yogyakarta, Sabtu (7/12). Menjadi Ketua untuk ke- pengurusan 2024-2028, Niko bertekad membawa prestasi basket Kota Yogyakarta semakin maju kedepannya.

Dengan dukungan dari seluruh anggota Perbasi Kota Yogyakarta, dirinya berharap akan ampu se- cara bersama-sama meny- iapkan program-program

guna mendukung pembi- naan atlet-atlet dan klub- klub di wilayahnya. "Ba- nyak terima kasih kepada seluruh klub yang sudah hadir dan mengikuti Mus- kot dengan baik. Semoga saya bisa membawa ha-

rapan dan menjawab aspi- rasi dari klub yang ada di Kota Yogya," katanya.

Demi mewujudkan ren- cana program tersebut, saat ini Niko mengaku akan menyiapkan target jangka pendek dan jangka



KR-Adhitya Asros

**Leonardo Niko Tirtono (tiga dari kiri) menerima surat keputusan hasil pemilihan.**

panjang demi mewujudkan prestasi bagi basket Kota Yogyakarta. "Untuk target jangka pendek, jelas ada di Porda XVII DIY 2025 di Gunung Kidul. Sedangkan untuk target jangka panjang kita akan siap mensupport atlit kota Yogya yang akan ikut be- rsaing di PON 2028," pa- parnya.

Guna mendukung capa- ian target jangka pendek, yakni meraih prestasi ter- baik di ajang Porda DIY XVII 2025 mendatang, Niko menjelaskan, saat ini bersama kepengurusan lama, tim Porda Kota Yogyakarta sudah mulai dibentuk dan menjalati la- tihan.

Terkait dukungan bagi pengembangan dan pe- ningkatan prestasi di level nasional, Niko menje- laskan bahwa, capaian medali emas atlet-atlet DIY pada PON XXI Aceh- Sumut 2024 untuk nomor basket 3x3 jelas perlu un- tuk terus dipertahankan.

Niko memastikan diri terpilih menjadi Ketua usai mendapat dukungan suara terbanyak dalam proses pe- milihan. Dalam sidang pleno pemilihan yang di- pimpin oleh Rachmad Ka- sim Martadji, didampingi anggota Eka Karuniawan lama, tim Porda Kota Bambang Setiono, Niko deraing de- ngan calon lainnya, Andy Setiawan. **(Hit)-f**

HUKUM

42 TERSANGKA DIBEKUK

Puluhan Ribu Obat Terlarang Diamankan Polisi

**PEMALANG (KR)** - Menjelang akhir tahun 2024, Polres Pemalang berhasil meng- ungkap 39 kasus narkoba. Dari kasus itu, polisi mengamankan 42 tersangka serta puluhan ribu obat terlarang ikut disita.

Barang bukti yang disita di- antaranya, sabu sebanyak 41,3 gram, pil Tramadol dan pil Hexymer yang berjumlah sekitar 46 ribu butir. Selain itu juga ada sejumlah ganja, ekstasi, tem- bakau sintesis dan psikotropika.

"Semua barang bukti itu telah kami amankan," ujar Kasat Narkoba Polres Pemalang, AKP Wahyudi Wibowo, Sabtu (7/12).

Wibowo menambahkan, jum- lah kasus narkoba yang terungkap tahun ini mengalami peningkatan, bila dibandingkan dengan tahun 2023, sebanyak 35 kasus. "Jumlah kasus yang terungkap tahun ini bisa bertam- bah, karena saat ini tim kami masih berusaha mengungkap jaringan peredaran narkoba di

wilayah Kabupaten Pemalang," tutur Wibowo.

Dikatakan, meningkatnya jum- lah kasus narkoba hingga mema- suki akhir tahun ini adalah, salah satu upaya Polres Pema- lang, untuk mendukung program 'Asta Cita' Presiden Republik Indonesia. "Pengungkapan ini adalah wujud dukungan Polres Pemalang untuk menyelesaikan program Asta Cita, khususnya dalam pencegahan dan pember- antasan narkoba," tegas Wibowo.

Polres Pemalang telah bekerja- sama dengan seluruh stakeholder. Mulai tingkat kabupaten sampai tingkat desa, termasuk dian- taranya 33 desa yang telah dica- nangkan sebagai kampung tang- guh bersih narkoba (Bersinar).

"Kami harap ada kerja sama seluruh komponen dalam memerangi peredaran narkoba, demi menyelamatkan generasi bangsa dari bahaya penyalahgu- naan narkoba itu," tegas Wibowo. **(Ryd)-f**

DITEMUKAN DI SUNGAI GAJAHWONG

Bayi Ditemukan Sudah Membusuk

**BANTUL (KR)** - Mayat bayi laki-laki yang su- dah mulai membusuk ditemukan warga hanyut di Sungai Gajahwong wilayah Singosaren Banguntapan Bantul, Sabtu (7/12) sekitar pukul 07.30. Diperkirakan bayi malang tersebut beru- mur 0 sampai 7 hari.

Mayat bayi tersebut awal- nya diketahui oleh Faeyza (14) warga Dladan Tamanan Banguntapan, yang saat itu sedang mancing di sisi barat sungai, melihat benda hanyut yang awalnya dikira boneka mainan. Tapi setelah benda tersebut tersangkut ranting pohon dan lebih diperhatikan, benda yang semula dikira boneka itu ternyata mayat bayi.

Kemudian Faeyza meng- hubungi warga yakni Sam- suarno dan Yunianto yang sedang mencari pasir di dekat kejadian, untuk mem- beritahukan kepada petugas Polsek Banguntapan.

Petugas Polsek Banguntapan yang dipimpin

Kepala SPKT Aiptu Emen Suroso Hadi dan didukung petugas medis dari Puskes- mas Banguntapan 2, petu- gas Inafis Polres Bantul, PMI Bantul dan anggota Brimob Gondowulung segera melakukan evakuasi.

Setelah mayat bayi dievakuasi dan dilakukan pemeriksaan hasil pemerik- saan, mayat sudah mulai membusuk dan banyak di- hingggi lalat. Kondisi ma- yat tidak ditemukan tanda- tanda penganiayaan. Mayat sudah terendam air kurang lebih 24 jam. Kemudian dahi mayat kondisi memar ke- mungkin akibat benturan dengan batu di sungai.

Tim Medis Puskesmas me-



KR-Judiman

**Proses evakuasi mayat bayi yang hanyut di Sungai Gajahuwong.**

ngatakan, mayat bayi di- perkirakan berumur 0-7 hari, tali pusar sudah dalam keadaan terputus. Mayat su- dah berada di air lebih dari 24 jam. Sedangkan panjang mayat bayi 48 cm. Jaringan

tubuh, mata, testis sudah terisi air.

Kegiatan evakuasi diikuti oleh kurang lebih 35 orang. Korban selanjutnya dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY untuk perawatan ma- yat lebih lanjut. **(Jdm)-f**

PER 5 DESEMBER 2024, TERJADI 25 KASUS BUNUH DIRI

Masalah Ekonomi dan Kesehatan Jadi Pemicu

**BANTUL (KR)** - Maraknya kasus bunuh diri di Kabupaten Bantul menjadi keprihatinan dan perhatian se- mua pihak termasuk dari kepolisian. Bahkan Polres Bantul mengencar- kan pendekatan ke masyarakat. Salah satunya dengan memberikan imbauan dengan harapan dapat mengerem angka bunuh diri.

Membutuhkan peran semua elemen masyarakat agar peristiwa tersebut bisa dihentikan. Kasus terbaru, bunuh diri terjadi di Ngestiharjo Kasihan Bantul, Kamis (5/12) pagi. Laki-laki berinisial Rh (46) warga setempat dite- mukan tergantung tali tampar di rumahnya. Merujuk data Polres Bantul, per 5 Desember 2024 tercatat 25 orang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.



KR-Sukro Riyadi

**AKBP Michael R Risakotta.**

Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, Minggu (8/12), memberi im- bauan kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Bantul untuk saling meng- ingatkan satu sama yang lain.

Khususnya ketika seseorang tengah menghadapi masalah.

"Jangan sampai sebuah persoalan jadi alasan untuk mengakhiri hidup dengan jalan bunuh diri. Kami sebagai aparat kepolisian tidak henti-hentinya memberikan imbauan kepada masya- rakat untuk saling mengingatkan. Mungkin banyak sanak saudara atau keluarga yang sedang frustrasi, kadang-kadang masalah ekonomi. Maka dari itu marilah kita sama-sama untuk saling mengingatkan dan mem- bantu mereka yang sedang mengalami depresi," ujar Michael R Risakotta.

Michael mengatakan, kasus bunuh diri di Kabupaten Bantul didominasi dipicu depresi berlebihan akibat masalah ekonomi atau persoalan ter- kait kesehatan. Sejauh ini masyarakat

punya kecenderungan menganggap remeh tentang masalah depresi.

"Jika mengalami depresi, jangan ragu untuk menghubungi psikolog agar perasaan depresi yang dialami membaik. Berkonsultasi dengan psikolog dapat mencegah kemungkin- an-kemungkinan yang dapat memba- hayakan," jelasnya.

Michael juga mengimbau masyara- kat tidak menyebarkan video atau konten yang berisi tentang kasus bunuh diri. "Bunuh diri bukan hal yang seharusnya disebarluaskan. Tidak ada alasan untuk menyebarlu- askan penderitaan orang lain," jelas Michael.

Karena sekali tersebar, konten terse- but sangat sulit untuk dihapus. Tentunya hal itu akan memicu

dampak negatif di masyarakat, khususnya bagi keluarga dan teman- teman korban. Polres Bantul meminta kerja sama dari seluruh komponen masyarakat, termasuk pengguna me- dia sosial, untuk lebih sensitif dan bi- jaksana dalam menggunakan dan memviralkan konten.

Menurut Michael, ketertiban dan etika dalam bermedia sosial perlu ditekankan, dengan tidak menye- barkan foto dan video yang mengand- ung adegan bunuh diri ataupun ke- kerasan lainnya. "Mari membangun lingkungan dengan meningkatkan kepedulian di dalam keluarga dan se- lalu memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga, sehingga kejadian bunuh diri bisa terhindarkan," jelas- nya. **(Roy)-f**